

ABSTRAK

Nurhazanah, 2024: “Perundungan dalam Al-Qur’an (Kajian Psikologi Terhadap Korban Perundungan di SMP Negeri 1 Bua Kabupaten Luwu)”. Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. **Dibimbing Oleh Efendi dan Amrul Aysar Ahsan.**

Skripsi ini membahas tentang Perundungan dalam Al-Qur’an (Kajian Psikologi Korban Perundungan di SMP Negeri 1 Bua Kabupaten Luwu). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak negatif perundungan terhadap psikologi siswa dan cara mengatasi perundungan terhadap psikologi korban di SMP Negeri 1 Bua. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa dampak negatif perundungan terhadap psikologis yang dialami siswa SMP Negeri 1 Bua di antaranya yaitu menurunnya tingkat kepercayaan diri, cenderung merasa malu, merasa rendah diri dan penghinaan yang diterimanya membuatnya merasa tidak dihargai oleh temannya, mengalami ketakutan yang berlebihan dan merasa tidak nyaman serta aman berada di lingkungan sekolah, menarik diri dari lingkungan sosial, korban akan mengurangi berinteraksi dengan temannya. Lebih memilih menyendiri, korban akan menghindari diri dari pelaku. Adapun mengenai cara mengatasi dampak perundungan terhadap korban di SMP Negeri 1 Bua menurut al-Qur’an diantaranya meningkatkan ketaqwaan kepada Allah swt. (QS. Al-A’rāf/41), muhasabah diri (QS. Al-Hasyr/18), bertutur kata baik (Q.S Al-Isrā’/17:53), selalu bersabar (QS. Hud/11:38-39) selalu berprasangka baik kepada orang (QS. Al-Hujurāt/49:12), memanggil dengan panggilan baik (QS. Al-Hujurāt/49:11 dan QS. Yusuf/12:5). Banyak diantaranya ayat al-Qur’an yang terkait dengan masalah perundungan seperti Kisah Nabi Nuh a.s dalam QS. Hud ayat 38-39 dan Kisah Nabi Ya’kub dan Yusuf dalam QS. Yusuf ayat 5.

Kata Kunci: Al-Qur’an, Psikologi, Perundungan.